LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Tujuan
Gambaran Umum Komunikasi Guru dengan Siswa		
1	Bagaimana Bapak/Ibu biasanya berinteraksi dengan siswa dalam keseharian di sekolah?	Mengetahui bentuk interaksi sehari-hari antara guru dan siswa sebagai dasar untuk memahami kedekatan, kebiasaan komunikasi, dan suasana hubungan interpersonal di sekolah.
2	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi interpersonal dalam membentuk perilaku siswa?	Menggali pandangan guru mengenai peran komunikasi interpersonal dalam membentuk sikap, kebiasaan, dan perilaku siswa, khususnya dalam penerapan PHBS.
3	Apakah komunikasi tentang PHBS dilakukan secara formal, informal, atau keduanya?	Mengetahui bentuk penyampaian pesan PHBS oleh guru, apakah dilakukan melalui kegiatan pembelajaran formal, interaksi informal sehari-hari, atau melalui keduanya.
Komunikasi Linear		
No	**Pertanyaan**	**Tujuan**
4	Apakah Bapak/Ibu sering memberikan arahan langsung terkait kebersihan dan kesehatan kepada siswa?	Mengidentifikasi adanya pola komunikasi linear, yaitu arahan langsung dari guru kepada siswa mengenai kebersihan dan kesehatan.

5	Biasanya pesan seperti apa yang disampaikan?	Mengetahui isi pesan yang disampaikan guru kepada siswa terkait PHBS, seperti membuang sampah, menjaga kebersihan kelas, menjalankan piket, dan membiasakan hidup sehat.
6	Dalam situasi apa komunikasi satu arah ini dilakukan?	Menggali konteks atau kondisi tertentu ketika guru menggunakan komunikasi satu arah, misalnya saat kelas kotor, sebelum pembelajaran, kegiatan piket, atau kegiatan Jumat Bersih.
Komunikasi Interaktif		
7	Apakah siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi arahan terkait PHBS?	Mengetahui apakah guru menerapkan pola komunikasi interaktif dengan memberi ruang kepada siswa untuk bertanya, merespons, atau menyampaikan pendapat.
8	Bagaimana respon siswa ketika diajak berdiskusi tentang perilaku hidup sehat?	Menggali tanggapan siswa terhadap komunikasi dua arah mengenai PHBS serta mengetahui sejauh mana siswa menerima pesan yang disampaikan guru.
No	**Pertanyaan**	**Tujuan**
9	Apakah ada sesi komunikasi dua arah untuk mengevaluasi kebiasaan siswa?	Mengetahui bentuk evaluasi yang dilakukan guru terhadap kebiasaan PHBS siswa melalui dialog, pengamatan, dan komunikasi timbal balik.

Komunikasi Transaksional		
10	Apakah pernah terjadi komunikasi spontan antara guru dan siswa terkait kebiasaan hidup sehat?	Mengidentifikasi adanya komunikasi transaksional yang muncul secara spontan dalam kehidupan sekolah sehari-hari terkait perilaku hidup sehat.
11	Bagaimana bentuk timbal balik yang muncul dalam interaksi tersebut?	Mengetahui respons nyata siswa terhadap pesan guru, baik berupa tindakan membersihkan kelas, menjalankan piket, mengikuti Jumat Bersih, maupun menjaga lingkungan sekolah.
12	Bagaimana guru menyesuaikan cara komunikasi sesuai karakter siswa?	Menggali strategi guru dalam menyesuaikan gaya komunikasi berdasarkan karakter, kondisi, dan kebutuhan masing-masing siswa.
Unsur Efektivitas Komunikasi Interpersonal		
13	Bagaimana Bapak/Ibu membangun keterbukaan dengan siswa?	Mengetahui cara guru menciptakan suasana komunikasi yang terbuka agar siswa merasa nyaman, percaya, dan tidak takut berkomunikasi dengan guru.
No	**Pertanyaan**	**Tujuan**
14	Bagaimana cara menunjukkan empati kepada siswa yang belum menerapkan PHBS?	Menggali bentuk empati guru dalam menghadapi siswa yang belum konsisten menerapkan PHBS tanpa membuat siswa merasa disalahkan.

15	Apa bentuk dukungan yang diberikan agar siswa termotivasi?	Mengetahui bentuk dukungan guru dalam memotivasi siswa, seperti penguatan, pembiasaan, teladan, pendampingan, dan ajakan menjaga kebersihan.
16	Bagaimana menjaga komunikasi tetap positif dan tidak terkesan menghakimi?	Menggali cara guru menyampaikan teguran atau arahan PHBS secara santun, positif, dan tidak menekan siswa.
Dampak terhadap Perubahan Perilaku		
17	Apakah ada perubahan perilaku siswa setelah komunikasi dilakukan secara intens?	Mengetahui dampak komunikasi interpersonal guru terhadap perubahan perilaku siswa dalam menerapkan PHBS.
18	Perubahan seperti apa yang paling terlihat?	Mengidentifikasi bentuk perubahan perilaku siswa yang paling tampak, seperti membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket, mencuci tangan, dan menjaga kebersihan kelas.
No	**Pertanyaan**	**Tujuan**
19	Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan komunikasi tersebut?	Mengetahui cara guru menilai keberhasilan komunikasi interpersonal dalam membentuk perilaku PHBS siswa melalui pengamatan dan evaluasi kebiasaan.
Hambatan dan Solusi		

20	Apa kendala terbesar dalam menyampaikan pesan PHBS kepada siswa?	Menggali hambatan yang dihadapi guru dalam menyampaikan pesan PHBS, seperti rasa malas, kurangnya kesadaran, dan ketidakkonsistenan siswa.
21	Faktor apa yang mendukung keberhasilan komunikasi ini?	Mengetahui faktor pendukung keberhasilan komunikasi PHBS, seperti budaya sekolah, program Adiwiyata, kegiatan piket, Jumat Bersih, dan kedekatan guru dengan siswa.
22	Solusi apa yang biasanya dilakukan saat siswa sulit diarahkan?	Menggali upaya guru dalam mengatasi siswa yang sulit diarahkan, seperti memberi arahan berulang, pendekatan personal, contoh langsung, dan komunikasi yang lebih persuasif.

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Tujuan
Gambaran Umum Komunikasi Guru dengan Siswa		
1	Bagaimana hubungan komunikasi kamu dengan guru di sekolah?	Mengetahui gambaran umum hubungan komunikasi antara siswa dan guru dalam keseharian di sekolah.
2	Apakah kamu merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan guru?	Menggali tingkat kenyamanan siswa dalam berinteraksi dengan guru sebagai dasar keterbukaan komunikasi interpersonal.
3	Apakah guru sering mengingatkan kamu tentang kebersihan dan kesehatan di sekolah?	Mengetahui intensitas guru dalam menyampaikan pesan PHBS kepada siswa di lingkungan sekolah.
Arahan dan Keteladanan Guru dalam PHBS		
4	Bagaimana cara guru mengingatkan kamu untuk menjaga kebersihan kelas atau lingkungan sekolah?	Mengidentifikasi bentuk arahan langsung guru kepada siswa dalam membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat.
5	Apakah guru pernah memberikan contoh langsung dalam menjaga kebersihan?	Mengetahui bentuk keteladanan guru sebagai komunikasi nonverbal dalam membangun kebiasaan PHBS siswa.
No	**Pertanyaan**	**Tujuan**

6	Bagaimana perasaan kamu ketika diingatkan guru tentang kebersihan dan PHBS?	Menggali respons emosional siswa terhadap arahan guru, baik berupa penerimaan, kesadaran, maupun penolakan.
Komunikasi Interaktif dan Pemahaman PHBS		
7	Apakah kamu pernah berdiskusi dengan guru tentang pola hidup sehat atau kebiasaan PHBS?	Mengetahui adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa dalam membahas perilaku hidup bersih dan sehat.
8	Apakah pesan atau arahan guru tentang PHBS mudah kamu pahami?	Mengukur kejelasan pesan guru dalam menyampaikan informasi mengenai PHBS kepada siswa.
9	Apakah arahan guru membuat kamu lebih sadar tentang pentingnya hidup bersih dan sehat?	Mengetahui pengaruh komunikasi guru terhadap peningkatan kesadaran siswa mengenai pentingnya PHBS.
Perubahan Perilaku dan Penerapan PHBS		
10	Perubahan perilaku apa yang kamu lakukan setelah mendapat arahan guru tentang PHBS?	Mengidentifikasi perubahan perilaku siswa setelah menerima arahan guru, seperti menjaga kebersihan diri, mencuci tangan, atau menjaga pola makan.
No	**Pertanyaan**	**Tujuan**

11	Apakah kamu juga menerapkan kebiasaan PHBS di rumah?	Mengetahui keberlanjutan penerapan PHBS siswa di luar lingkungan sekolah, khususnya di rumah.
Hambatan dan Manfaat Penerapan PHBS		
12	Apa hambatan yang kamu rasakan dalam menerapkan PHBS?	Menggali faktor penghambat siswa dalam menerapkan PHBS, seperti rasa malas, belum terbiasa, atau kurangnya kesadaran diri.
13	Apa manfaat yang kamu rasakan setelah menerapkan PHBS?	Mengetahui manfaat yang dirasakan siswa setelah menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 3 Transkrip Wawancara Guru

Informan 1

Nama Narasumber	Pak Bayu
Status Narasumber	Guru SMP Al-Islam Krian
Topik Wawancara	Komunikasi interpersonal dan penerapan PHBS

No	Pertanyaan	Jawaban
Gambaran Umum Komunikasi Guru dengan Siswa		
1	Bagaimana Bapak/Ibu biasanya berinteraksi dengan siswa dalam keseharian di sekolah?	Dalam keseharian di sekolah, interaksi dilakukan melalui kebiasaan sederhana seperti saling menyapa, memberi salam, dan bersalaman ketika siswa masuk maupun keluar kelas. Kebiasaan tersebut menjadi cara awal untuk membangun kedekatan, keterbukaan, dan hubungan yang baik antara guru dan siswa.
2	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi interpersonal dalam membentuk perilaku siswa?	Komunikasi interpersonal sangat penting karena melalui komunikasi langsung guru dapat membentuk kebiasaan siswa. Siswa tidak hanya menerima arahan, tetapi juga belajar membangun sikap sopan, terbuka, peduli, dan bertanggung jawab terhadap dirinya serta lingkungan sekolah.
3	Apakah komunikasi tentang PHBS dilakukan	Komunikasi tentang PHBS dilakukan melalui keduanya. Secara formal, pesan

	secara formal, informal, atau keduanya?	PHBS masuk dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan sekolah. Secara informal, guru mengingatkan siswa dalam kegiatan sehari-hari, misalnya saat melihat kondisi kelas belum bersih atau ketika siswa akan memulai pelajaran.
Komunikasi Linear		
4	Apakah Bapak/Ibu sering memberikan arahan langsung terkait kebersihan dan kesehatan kepada siswa?	Ya, guru sering memberikan arahan langsung mengenai kebersihan dan kesehatan. Arahan tersebut biasanya diberikan sebelum pembelajaran dimulai, saat kegiatan piket, Jumat Bersih, maupun ketika guru melihat lingkungan kelas perlu dibersihkan.
5	Biasanya pesan seperti apa yang disampaikan?	Pesan yang biasanya disampaikan adalah agar siswa membuang sampah pada tempatnya, membersihkan kelas sebelum pelajaran dimulai, menjalankan piket sesuai jadwal, dan menjaga kebersihan sebagai kebiasaan baik. Guru juga menekankan bahwa hidup bersih penting untuk kesehatan dan masa depan siswa.
6	Dalam situasi apa komunikasi satu arah ini dilakukan?	Komunikasi satu arah biasanya dilakukan saat guru memberi instruksi langsung, misalnya sebelum kelas dimulai, ketika kegiatan piket berlangsung, saat Jumat Bersih, atau ketika guru melihat sampah dan kondisi kelas yang belum rapi.

Komunikasi Interaktif		
7	Apakah siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi arahan terkait PHBS?	Siswa tetap diberikan kesempatan untuk menanggapi arahan guru. Dalam komunikasi sehari-hari, siswa dapat merespons, bertanya, atau menyampaikan pendapatnya. Hal ini terutama muncul melalui komunikasi langsung antara guru dan siswa di kelas maupun dalam pembelajaran BK.
8	Bagaimana respon siswa ketika diajak berdiskusi tentang perilaku hidup sehat?	Respon siswa pada umumnya cukup baik. Ketika guru memberikan arahan tentang hidup bersih dan sehat, siswa mulai memahami bahwa kebersihan bukan hanya kewajiban sekolah, tetapi juga kebiasaan yang bermanfaat bagi diri sendiri.
9	Apakah ada sesi komunikasi dua arah untuk mengevaluasi kebiasaan siswa?	Evaluasi kebiasaan siswa dilakukan melalui komunikasi dua arah dan pengamatan langsung. Guru melihat apakah siswa menjalankan piket, membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga kelas tetap bersih. Jika masih ada yang kurang, guru memberikan arahan kembali.
Komunikasi Transaksional		
10	Apakah pernah terjadi komunikasi spontan antara guru dan siswa terkait kebiasaan hidup sehat?	Ya, komunikasi spontan sering terjadi, misalnya ketika guru masuk kelas dan melihat kondisi kelas belum bersih. Pada saat itu guru langsung mengingatkan siswa dengan bahasa yang sederhana, seperti meminta

		mereka membersihkan kelas terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.
11	Bagaimana bentuk timbal balik yang muncul dalam interaksi tersebut?	Timbal balik yang muncul terlihat dari tindakan siswa yang kemudian membersihkan kelas, menjalankan piket, mengikuti Jumat Bersih, dan terlibat dalam kegiatan lingkungan seperti penanaman pohon. Artinya, siswa tidak hanya mendengar pesan guru, tetapi juga mulai menerapkannya.
12	Bagaimana guru menyesuaikan cara komunikasi sesuai karakter siswa?	Guru menyesuaikan cara komunikasi dengan menggunakan pendekatan yang empatik, persuasif, dan suportif. Siswa diarahkan dengan bahasa yang mudah dipahami, tidak menekan, tetapi tetap memberikan penegasan tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan.
Unsur Efektivitas Komunikasi Interpersonal		
13	Bagaimana Bapak/Ibu membangun keterbukaan dengan siswa?	Keterbukaan dibangun melalui kebiasaan berinteraksi secara dekat, seperti menyapa, memberi salam, dan membangun suasana komunikasi yang santun. Dalam pelajaran BK, guru juga mendorong siswa agar terbuka dan tidak merasa takut untuk berkomunikasi.
14	Bagaimana cara menunjukkan empati kepada siswa yang belum menerapkan PHBS?	Empati ditunjukkan dengan cara mengingatkan siswa secara baik, bukan langsung menyalahkan. Guru memahami bahwa kebiasaan hidup bersih perlu dibentuk secara bertahap,

		sehingga siswa dibimbing dengan arahan yang jelas dan berulang.
15	Apa bentuk dukungan yang diberikan agar siswa termotivasi?	Dukungan yang diberikan berupa teladan dari guru, pembiasaan melalui kegiatan rutin, serta pesan-pesan positif tentang manfaat hidup bersih. Guru juga melibatkan siswa dalam kegiatan kebersihan dan lingkungan agar motivasi mereka tumbuh melalui pengalaman langsung.
16	Bagaimana menjaga komunikasi tetap positif dan tidak terkesan menghakimi?	Komunikasi dijaga tetap positif dengan menggunakan bahasa yang santun, tidak menghakimi, dan lebih menekankan manfaat dari perilaku bersih dan sehat. Guru mengarahkan siswa agar memahami bahwa kebersihan adalah tanggung jawab bersama.
Dampak terhadap Perubahan Perilaku		
17	Apakah ada perubahan perilaku siswa setelah komunikasi dilakukan secara intens?	Ada perubahan perilaku siswa setelah komunikasi dilakukan secara konsisten. Siswa mulai terbiasa menjalankan kebersihan kelas, mengikuti kegiatan sekolah, dan lebih sadar terhadap pentingnya menjaga lingkungan.
18	Perubahan seperti apa yang paling terlihat?	Perubahan yang paling terlihat adalah siswa mulai membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket, mengikuti Jumat Bersih, dan ikut dalam kegiatan penanaman pohon bersama guru.

19	Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan komunikasi tersebut?	Keberhasilan komunikasi dievaluasi melalui pengamatan langsung terhadap perilaku siswa. Guru melihat apakah siswa menjalankan arahan, menjaga kebersihan kelas, serta menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.
Hambatan dan Solusi		
20	Apa kendala terbesar dalam menyampaikan pesan PHBS kepada siswa?	Kendala terbesar adalah membentuk kebiasaan yang konsisten pada semua siswa. Sebagian siswa masih perlu diingatkan berulang kali agar benar-benar menjadikan PHBS sebagai kebiasaan sehari-hari.
21	Faktor apa yang mendukung keberhasilan komunikasi ini?	Faktor yang mendukung keberhasilan komunikasi adalah adanya budaya sekolah yang membiasakan salam, sapa, piket, Jumat Bersih, serta dukungan program sekolah Adiwiyata. Keteladanan guru juga menjadi faktor penting.
22	Solusi apa yang biasanya dilakukan saat siswa sulit diarahkan?	Solusi yang dilakukan adalah memberikan arahan secara berulang, menggunakan bahasa yang baik, memberi contoh langsung, dan melibatkan siswa dalam kegiatan kebersihan agar mereka terbiasa menjaga lingkungan.

Informan 2

Nama Narasumber	Pak Rahmanto Raffandi
Status Narasumber	Guru SMP Al-Islam Krian
Topik Wawancara	Komunikasi interpersonal dan penerapan PHBS

No	Pertanyaan	Jawaban
Gambaran Umum Komunikasi Guru dengan Siswa		
1	Bagaimana Bapak/Ibu biasanya berinteraksi dengan siswa dalam keseharian di sekolah?	Saya biasanya berinteraksi dengan siswa melalui pendekatan ngobrol seperti biasa. Komunikasi dibuat cukup dekat agar siswa merasa nyaman, tetapi tetap ada batasan antara guru dan siswa sehingga sikap saling menghormati tetap terjaga.
2	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi interpersonal dalam membentuk perilaku siswa?	Menurut saya komunikasi interpersonal sangat penting karena jika guru kurang intens berkomunikasi dengan siswa, suasana kelas bisa menjadi kurang nyaman. Melalui komunikasi yang baik, guru dapat membentuk perilaku siswa dan menjaga hubungan belajar di kelas tetap kondusif.

3	Apakah komunikasi tentang PHBS dilakukan secara formal, informal, atau keduanya?	Komunikasi tentang PHBS dilakukan melalui keduanya. Secara formal, guru mengikuti arahan sekolah karena SMP Al-Islam Krian merupakan sekolah Adiwiyata. Secara informal, guru selalu mengingatkan siswa di awal pembelajaran untuk menjaga kebersihan kelas.
Komunikasi Linear		
4	Apakah Bapak/Ibu sering memberikan arahan langsung terkait kebersihan dan kesehatan kepada siswa?	Ya, saya sering memberikan arahan langsung kepada siswa. Arahan itu dilakukan terutama pada awal pembelajaran agar siswa membiasakan diri memperhatikan kebersihan sebelum proses belajar dimulai.
5	Biasanya pesan seperti apa yang disampaikan?	Pesan yang biasanya saya sampaikan adalah agar siswa membuang sampah pada tempatnya, membersihkan rak, membersihkan kolong meja, dan tidak membiarkan sampah plastik berserakan di kelas.
6	Dalam situasi apa komunikasi satu arah ini dilakukan?	Komunikasi satu arah biasanya dilakukan saat awal pembelajaran, ketika guru masuk kelas, atau ketika kondisi kelas belum siap untuk belajar karena masih ada sampah atau bagian kelas yang belum rapi.

Komunikasi Interaktif		
7	Apakah siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi arahan terkait PHBS?	Siswa tetap diberi kesempatan untuk merespons arahan guru. Walaupun arahan awal sering disampaikan secara langsung, siswa dapat menanggapi melalui tindakan maupun pembicaraan ketika guru mengingatkan tentang kebersihan.
8	Bagaimana respon siswa ketika diajak berdiskusi tentang perilaku hidup sehat?	Respon siswa cukup baik. Salah satu bentuk respon yang terlihat adalah ketika guru masuk ke kelas, siswa sudah membersihkan kelasnya sehingga pelajaran dapat segera dimulai.
9	Apakah ada sesi komunikasi dua arah untuk mengevaluasi kebiasaan siswa?	Evaluasi dilakukan melalui komunikasi dan pengecekan langsung di kelas. Guru melihat apakah kelas sudah bersih, rak tertata, kolong meja bersih, dan siswa siap mengikuti pembelajaran.
Komunikasi Transaksional		
10	Apakah pernah terjadi komunikasi spontan antara guru dan siswa terkait kebiasaan hidup sehat?	Ya, komunikasi spontan pernah terjadi. Misalnya ketika guru masuk kelas dan melihat kondisi kelas, guru langsung mengingatkan siswa apabila ada yang belum bersih atau belum tertata.

11	Bagaimana bentuk timbal balik yang muncul dalam interaksi tersebut?	Timbal balik yang muncul terlihat dari sikap siswa yang mulai membersihkan kelas secara spontan. Ketika guru masuk kelas, siswa sudah memahami bahwa kelas harus bersih sebelum pembelajaran dimulai.
12	Bagaimana guru menyesuaikan cara komunikasi sesuai karakter siswa?	Guru menyesuaikan komunikasi dengan pendekatan yang akrab namun tetap menjaga batas. Siswa diajak berkomunikasi seperti teman agar nyaman, tetapi guru tetap mempertahankan posisi sebagai pendidik.
Unsur Efektivitas Komunikasi Interpersonal		
13	Bagaimana Bapak/Ibu membangun keterbukaan dengan siswa?	Keterbukaan dibangun dengan cara mengajak siswa berbicara secara santai dan tidak terlalu kaku. Dengan begitu, siswa merasa lebih nyaman ketika berkomunikasi dengan guru.
14	Bagaimana cara menunjukkan empati kepada siswa yang belum menerapkan PHBS?	Empati ditunjukkan dengan cara mengingatkan siswa secara wajar dan tidak membuat mereka merasa disalahkan. Guru lebih memilih mengarahkan agar siswa memahami pentingnya kebersihan daripada memarahi secara berlebihan.

15	Apa bentuk dukungan yang diberikan agar siswa termotivasi?	Dukungan yang diberikan adalah pengingat yang konsisten serta pembiasaan sebelum pembelajaran dimulai. Guru juga memberikan perhatian pada kebersihan kelas sehingga siswa merasa bahwa perilaku bersih memang diperhatikan.
16	Bagaimana menjaga komunikasi tetap positif dan tidak terkesan menghakimi?	Komunikasi dijaga tetap positif dengan menggunakan pendekatan yang biasa dan akrab. Arahan disampaikan sebagai bagian dari pembiasaan kelas, bukan untuk menyalahkan siswa.
Dampak terhadap Perubahan Perilaku		
17	Apakah ada perubahan perilaku siswa setelah komunikasi dilakukan secara intens?	Ada perubahan perilaku yang terlihat, terutama ketika siswa mulai membersihkan kelas tanpa harus selalu menunggu instruksi panjang dari guru.
18	Perubahan seperti apa yang paling terlihat?	Perubahan yang paling terlihat adalah siswa membersihkan kelas sebelum pelajaran dimulai, menjaga rak dan kolong meja, serta menyiapkan kelas agar nyaman untuk belajar.
19	Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan komunikasi tersebut?	Keberhasilan komunikasi dievaluasi dengan melihat kondisi kelas ketika guru masuk. Jika kelas sudah bersih dan siswa

		siap belajar, berarti pesan yang disampaikan mulai dipahami dan diterapkan.
Hambatan dan Solusi		
20	Apa kendala terbesar dalam menyampaikan pesan PHBS kepada siswa?	Kendala terbesar adalah masih banyaknya penggunaan sampah plastik dan kebiasaan siswa yang kadang belum konsisten menjaga kebersihan. Karena itu guru perlu terus mengingatkan secara rutin.
21	Faktor apa yang mendukung keberhasilan komunikasi ini?	Faktor pendukungnya adalah adanya arahan dari kepala sekolah, program Adiwiyata, serta kebiasaan guru mengingatkan siswa pada awal pembelajaran. Faktor tersebut membuat pesan PHBS lebih mudah diterapkan.
22	Solusi apa yang biasanya dilakukan saat siswa sulit diarahkan?	Solusinya adalah terus mengingatkan siswa dengan cara yang baik, meminta mereka membersihkan bagian kelas yang belum rapi, dan menjaga komunikasi agar siswa tetap nyaman menerima arahan.

Informan 3

Nama Narasumber	Bu Hartatik
Status Narasumber	Guru SMP Al-Islam Krian
Topik Wawancara	Komunikasi interpersonal dan penerapan PHBS

No	Pertanyaan	Jawaban
Gambaran Umum Komunikasi Guru dengan Siswa		
1	Bagaimana Bapak/Ibu biasanya berinteraksi dengan siswa dalam keseharian di sekolah?	Di BK, selain masuk kelas untuk pembelajaran, siswa juga sering datang ke ruang BK untuk sharing atau bercerita tentang masalah pribadi yang sedang mereka hadapi. Dari situ komunikasi dengan siswa berlangsung lebih dekat dan personal.
2	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi interpersonal dalam membentuk perilaku siswa?	Komunikasi interpersonal sangat penting karena guru dapat mengetahui kondisi siswa. Ketika siswa merasa didengar dan dihargai, mereka akan merasa lebih nyaman berada di sekolah dan lebih mudah menerima arahan dari guru.

3	Apakah komunikasi tentang PHBS dilakukan secara formal, informal, atau keduanya?	Komunikasi tentang PHBS dilakukan secara formal dan informal. Secara formal disampaikan dalam pembelajaran atau arahan sekolah, sedangkan secara informal dilakukan saat guru mengecek kondisi siswa dan kelas,
		terutama ketika ada hal yang perlu diingatkan.
Komunikasi Linear		
4	Apakah Bapak/Ibu sering memberikan arahan langsung terkait kebersihan dan kesehatan kepada siswa?	Ya, guru sering memberikan arahan langsung terkait kebersihan dan kesehatan. Misalnya ketika melihat kondisi kelas kurang bersih atau ada sampah, guru langsung mengingatkan siswa untuk membersihkannya.
5	Biasanya pesan seperti apa yang disampaikan?	Pesan yang sering disampaikan adalah bahwa kebersihan merupakan hal yang sangat penting. Siswa diingatkan untuk membiasakan hidup bersih karena kebersihan berkaitan dengan kesehatan diri dan kenyamanan lingkungan sekolah.

6	Dalam situasi apa komunikasi satu arah ini dilakukan?	Komunikasi satu arah dilakukan ketika guru perlu memberi penegasan, misalnya saat mengecek kondisi kelas, menemukan sampah, atau mengingatkan siswa agar menjaga lingkungan sekolah karena sekolah sedang menuju Adiwiyata tingkat nasional.
Komunikasi Interaktif		
7	Apakah siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi arahan terkait PHBS?	Ya, siswa diberikan kesempatan untuk bercerita, bertanya, atau menanggapi. Dalam layanan BK, siswa sering menyampaikan kondisi
		pribadi maupun masalah yang sedang dihadapi, sehingga komunikasi tidak hanya satu arah.
8	Bagaimana respon siswa ketika diajak berdiskusi tentang perilaku hidup sehat?	Respon siswa cenderung lebih terbuka ketika mereka merasa dihargai. Ketika guru mendengarkan dan memberi arahan dengan baik, siswa merasa nyaman dan lebih mudah menerima pesan tentang kebiasaan hidup sehat.
9	Apakah ada sesi komunikasi dua arah untuk mengevaluasi kebiasaan siswa?	Ada evaluasi melalui komunikasi dua arah, terutama dengan mengecek kondisi siswa dan kondisi kelas. Guru dapat menanyakan, mengingatkan, serta menilai apakah siswa sudah membiasakan kebersihan dalam kegiatan sehari-hari.

Komunikasi Transaksional		
10	Apakah pernah terjadi komunikasi spontan antara guru dan siswa terkait kebiasaan hidup sehat?	Ya, komunikasi spontan sering terjadi. Misalnya saat guru melihat ada sampah di kelas, guru langsung mengingatkan siswa untuk membersihkan kelas tersebut.
11	Bagaimana bentuk timbal balik yang muncul dalam interaksi tersebut?	Timbal baliknya terlihat ketika siswa merespons arahan guru, baik dengan membersihkan kelas maupun dengan lebih terbuka saat berkomunikasi di ruang BK. Siswa juga mulai memahami pentingnya menjaga lingkungan sekolah.
12	Bagaimana guru menyesuaikan cara komunikasi sesuai karakter siswa?	Guru menyesuaikan komunikasi dengan melihat kondisi masing-masing siswa. Karena setiap siswa memiliki karakter dan masalah yang berbeda, guru perlu mendengarkan terlebih dahulu sebelum memberikan arahan.
Unsur Efektivitas Komunikasi Interpersonal		
13	Bagaimana Bapak/Ibu membangun keterbukaan dengan siswa?	Keterbukaan dibangun dengan menyediakan ruang bagi siswa untuk bercerita. Ketika siswa merasa aman dan dihargai, mereka lebih mudah menyampaikan masalahnya dan menerima nasihat dari guru.

14	Bagaimana cara menunjukkan empati kepada siswa yang belum menerapkan PHBS?	Empati ditunjukkan dengan memahami kondisi siswa terlebih dahulu. Jika siswa belum menerapkan PHBS, guru mengingatkan secara baik dan menjelaskan bahwa kebersihan penting untuk kesehatan, bukan sekadar aturan sekolah.
15	Apa bentuk dukungan yang diberikan agar siswa termotivasi?	Dukungan diberikan melalui penguatan, pengingat, dan pendampingan. Guru menegaskan bahwa menjaga kebersihan sekolah adalah bagian dari tanggung jawab bersama, apalagi sekolah sedang mengarah pada Adiwiyata tingkat nasional.
16	Bagaimana menjaga komunikasi tetap positif dan tidak terkesan menghakimi?	Komunikasi dijaga tetap positif dengan cara mengingatkan siswa secara santun, mendengarkan kondisi siswa, dan tidak langsung menyalahkan. Guru berusaha membuat siswa merasa nyaman agar arahan lebih mudah diterima.
Dampak terhadap Perubahan Perilaku		
17	Apakah ada perubahan perilaku siswa setelah komunikasi dilakukan secara intens?	Ada perubahan perilaku siswa, terutama ketika siswa semakin sadar menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah setelah terus diingatkan.

18	Perubahan seperti apa yang paling terlihat?	Perubahan yang paling terlihat adalah siswa mulai menjaga kelas agar tidak ada sampah, lebih memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar, dan memahami bahwa hidup bersih berkaitan dengan kesehatan diri.
19	Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan komunikasi tersebut?	Keberhasilan komunikasi dievaluasi dengan mengecek kondisi siswa dan kelas. Guru melihat apakah arahan tentang kebersihan sudah diterapkan dalam perilaku sehari-hari di sekolah.
Hambatan dan Solusi		
20	Apa kendala terbesar dalam menyampaikan pesan PHBS kepada siswa?	Kendala terbesar adalah membangun kesadaran dan konsistensi siswa. Tidak semua siswa langsung terbiasa menjaga
		kebersihan, sehingga guru perlu terus mengingatkan dan mendampingi.
21	Faktor apa yang mendukung keberhasilan komunikasi ini?	Faktor yang mendukung keberhasilan komunikasi adalah kedekatan guru dengan siswa, rasa nyaman siswa saat bercerita, serta adanya tujuan sekolah menuju Adiwiyata tingkat nasional.
22	Solusi apa yang biasanya dilakukan saat siswa sulit diarahkan?	Solusi yang dilakukan adalah melakukan pendekatan secara personal, mengingatkan siswa dengan bahasa yang baik, dan menegaskan kembali pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari kesehatan diri dan lingkungan sekolah.

Lampiran 4 Transkrip Wawancara Siswa

Informan 1

Nama	Tyas
Status	Siswa SMP Al-Islam Krian
Topik Wawancara	Komunikasi interpersonal guru-siswa dan penerapan PHBS

No	Pertanyaan	Jawaban
Gambaran Umum Komunikasi Guru dengan Siswa		
1	Bagaimana hubungan komunikasi kamu dengan guru di sekolah?	Baik dan sedikit kurang baik, karena ada beberapa guru yang menurut saya kurang cocok dengan saya.
2	Apakah kamu merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan guru?	Cukup nyaman.
3	Apakah guru sering mengingatkan kamu tentang kebersihan dan kesehatan di sekolah?	Sering, karena guru di SMP Al-Islam Krian cukup peduli tentang kesehatan dan juga kebersihan.
Arahan dan Keteladanan Guru dalam PHBS		
4	Bagaimana cara guru mengingatkan kamu untuk menjaga kebersihan kelas atau lingkungan sekolah?	Biasanya guru di sini sering kali menyuruh membersihkan area sekitar kelas dan juga di dalam kelas.
No	**Pertanyaan**	**Jawaban**
5	Apakah guru pernah memberikan contoh langsung dalam menjaga kebersihan?	Ya, sering kali ibu bapak guru memberi contoh untuk membersihkan kelas seperti menyapu.
6	Bagaimana perasaan kamu ketika diingatkan guru tentang kebersihan dan PHBS?	Kalau saya senang ketika diingatkan karena itu untuk kepentingan diri sendiri dan kepentingan bersama.

Komunikasi Interaktif dan Pemahaman PHBS		
7	Apakah kamu pernah berdiskusi dengan guru tentang pola hidup sehat atau kebiasaan PHBS?	Ya, saya sering kali berdiskusi tentang pola makan yang sehat dan gaya hidup sehat.
8	Apakah pesan atau arahan guru tentang PHBS mudah kamu pahami?	Cukup mudah dipahami karena saya cukup paham dengan yang disampaikan oleh guru.
9	Apakah arahan guru membuat kamu lebih sadar tentang pentingnya hidup bersih dan sehat?	Ya, membuat saya sadar pentingnya hidup sehat untuk diri saya.
Perubahan Perilaku dan Penerapan PHBS		
10	Perubahan perilaku apa yang kamu lakukan setelah mendapat arahan guru tentang PHBS?	Saya lebih menjaga pola makan saya, seperti mengurangi makanan berminyak dan menjaga kebersihan diri saya.
11	Apakah kamu juga menerapkan kebiasaan PHBS di rumah?	Ya. Setelah bangun tidur saya selalu membersihkan kamar dan membantu menyapu rumah.
No	**Pertanyaan**	**Jawaban**
Hambatan dan Manfaat Penerapan PHBS		
12	Apa hambatan yang kamu rasakan dalam menerapkan PHBS?	Kalau menurut saya, kembali lagi ke pribadi masing-masing untuk mau menerapkan hidup sehat atau tidak untuk dirinya.
13	Apa manfaat yang kamu rasakan setelah menerapkan PHBS?	Dengan menerapkan PHBS, hidup saya lebih sehat, fit, dan juga tidak gampang sakit.

Informan 2

Nama	Widya
Status	Siswa SMP Al-Islam Krian
Topik Wawancara	Komunikasi interpersonal guru-siswa dan penerapan PHBS

No	Pertanyaan	Jawaban
Gambaran Umum Komunikasi Guru dengan Siswa		
1	Bagaimana hubungan komunikasi kamu dengan guru di sekolah?	Hubungan komunikasi saya dengan wali kelas atau guru di sekolah cukup baik.
2	Apakah kamu merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan guru?	Ya, saya merasa nyaman karena respons dari guru saya sangat mudah untuk dimengerti oleh saya.
3	Apakah guru sering mengingatkan kamu tentang kebersihan dan kesehatan di sekolah?	Tidak terlalu sering, hanya beberapa guru yang mengingatkan saya saat akan memulai pembelajaran.
Arahan dan Keteladanan Guru dalam PHBS		
4	Bagaimana cara guru mengingatkan kamu untuk menjaga kebersihan kelas atau lingkungan sekolah?	Dengan menyuruh saya untuk membersihkan laci dan juga menyapu bagian lantai yang kotor.
5	Apakah guru pernah memberikan contoh langsung dalam menjaga kebersihan?	Ya, seperti ibu bapak guru memungut sampah yang ada di kelas ataupun di sekitar kelas.
No	**Pertanyaan**	**Jawaban**

6	Bagaimana perasaan kamu ketika diingatkan guru tentang kebersihan dan PHBS?	Terkadang merasa kesal karena saya sendiri tidak menghiraukan tentang PHBS itu.
Komunikasi Interaktif dan Pemahaman PHBS		
7	Apakah kamu pernah berdiskusi dengan guru tentang pola hidup sehat atau kebiasaan PHBS?	Pernah sekali saat membahas cuci tangan sebelum makan.
8	Apakah pesan atau arahan guru tentang PHBS mudah kamu pahami?	Ya mudah, karena saya sering berinteraksi dengan bapak ibu guru.
9	Apakah arahan guru membuat kamu lebih sadar tentang pentingnya hidup bersih dan sehat?	Terkadang, tetapi dari saya sendiri juga sering kali tidak sadar dan tetap terulang akan hal yang kurang bersih.
Perubahan Perilaku dan Penerapan PHBS		
10	Perubahan perilaku apa yang kamu lakukan setelah mendapat arahan guru tentang PHBS?	Yang sering sih mencuci tangan sebelum makan itu tadi.
11	Apakah kamu juga menerapkan kebiasaan PHBS di rumah?	Tidak, karena saya ada orang yang membersihkan di rumah.
Hambatan dan Manfaat Penerapan PHBS		
12	Apa hambatan yang kamu rasakan dalam menerapkan PHBS?	Karena saya tidak terbiasa dengan menerapkan PHBS itu sendiri.
13	Apa manfaat yang kamu rasakan setelah menerapkan PHBS?	Mungkin dari menerapkan PHBS bisa membuat saya lebih positif di kehidupan saya.

Informan 3

Nama	Cintya
Status	Siswa SMP Al-Islam Krian
Topik Wawancara	Komunikasi interpersonal guru-siswa dan penerapan PHBS

No	Pertanyaan	Jawaban
Gambaran Umum Komunikasi Guru dengan Siswa		
1	Bagaimana hubungan komunikasi kamu dengan guru di sekolah?	Baik, karena guru di sini sangat ramah.
2	Apakah kamu merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan guru?	Iya, saya merasa nyaman karena guru di sini sering kali mengajak berinteraksi dengan siswa.
3	Apakah guru sering mengingatkan kamu tentang kebersihan dan kesehatan di sekolah?	Ya, karena di sekolah ini sudah masuk ke sekolah Adiwiyata.
Arahan dan Keteladanan Guru dalam PHBS		
4	Bagaimana cara guru mengingatkan kamu untuk menjaga kebersihan kelas atau lingkungan sekolah?	Dengan mengingatkan saya kalau ada sampah, saya selalu disuruh untuk memungutnya ketika di kelas maupun di luar kelas.
5	Apakah guru pernah memberikan contoh langsung dalam menjaga kebersihan?	Ya, terkadang ibu bapak guru memberikan contoh dengan memungut sampah yang ada di lingkungan sekolah.
No	**Pertanyaan**	**Jawaban**

6	Bagaimana perasaan kamu ketika diingatkan guru tentang kebersihan dan PHBS?	Saya merasa senang karena itu akan berdampak baik juga untuk saya.
Komunikasi Interaktif dan Pemahaman PHBS		
7	Apakah kamu pernah berdiskusi dengan guru tentang pola hidup sehat atau kebiasaan PHBS?	Pernah, karena kebersihan adalah hal yang sangat bagus untuk diri saya.
8	Apakah pesan atau arahan guru tentang PHBS mudah kamu pahami?	Mudah, karena kita dekat dengan guru yang ada di sekolah ini.
9	Apakah arahan guru membuat kamu lebih sadar tentang pentingnya hidup bersih dan sehat?	Ya, karena dari ibu bapak guru yang mengingatkan tentang PHBS, hidup saya menjadi lebih baik dan positif.
Perubahan Perilaku dan Penerapan PHBS		
10	Perubahan perilaku apa yang kamu lakukan setelah mendapat arahan guru tentang PHBS?	Salah satunya dengan saya sering kali ikut membersihkan rumah.
11	Apakah kamu juga menerapkan kebiasaan PHBS di rumah?	Ya, saya menerapkan itu di rumah.
Hambatan dan Manfaat Penerapan PHBS		
12	Apa hambatan yang kamu rasakan dalam menerapkan PHBS?	Mungkin karena rasa malas yang ada di diri saya.
No	**Pertanyaan**	**Jawaban**

13	Apa manfaat yang kamu rasakan setelah menerapkan PHBS?	Karena dengan menerapkan PHBS, hidup saya menjadi lebih tenang karena lingkungan yang bersih.

Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara

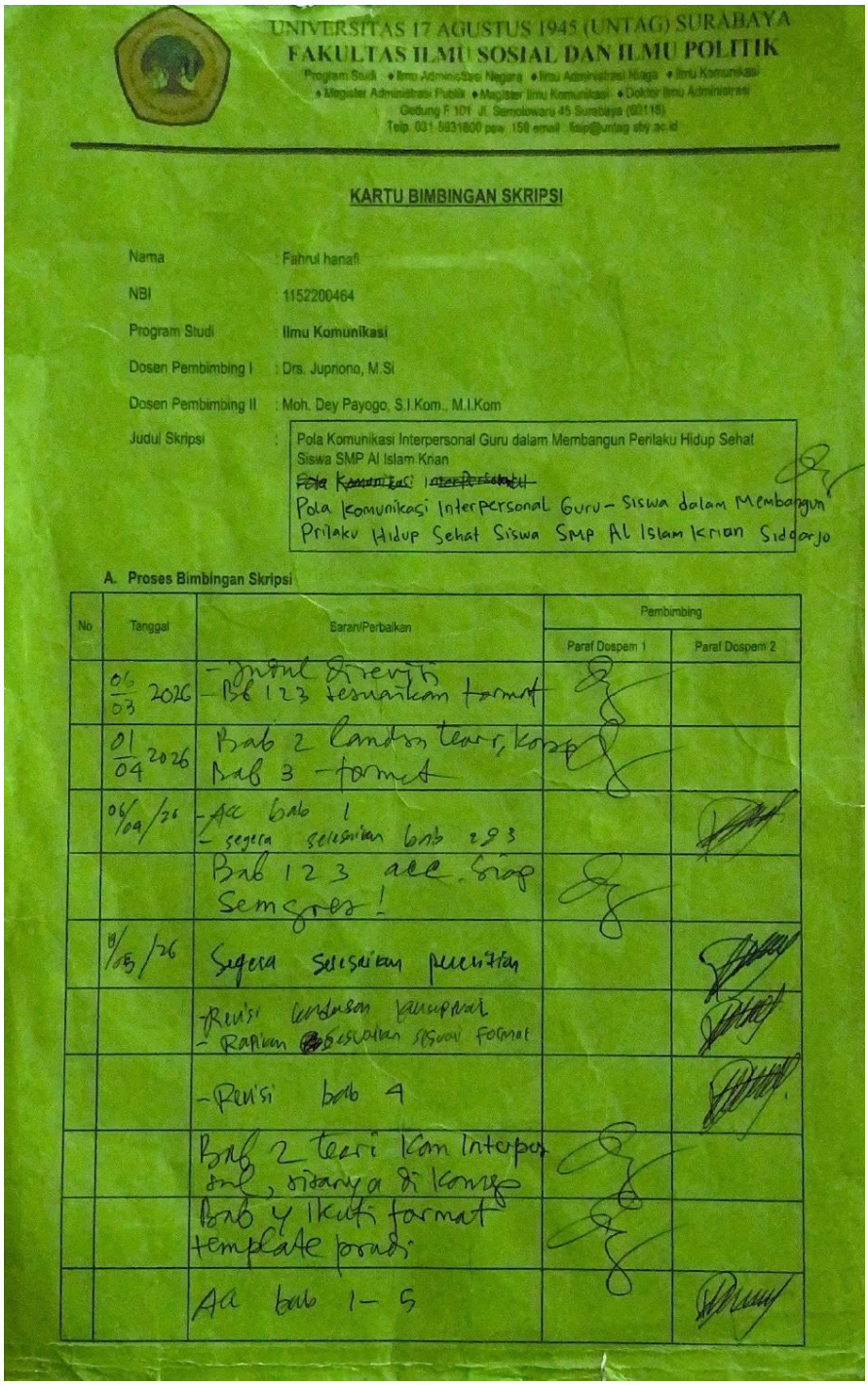








Lampiran 6 Kartu Bimbingan



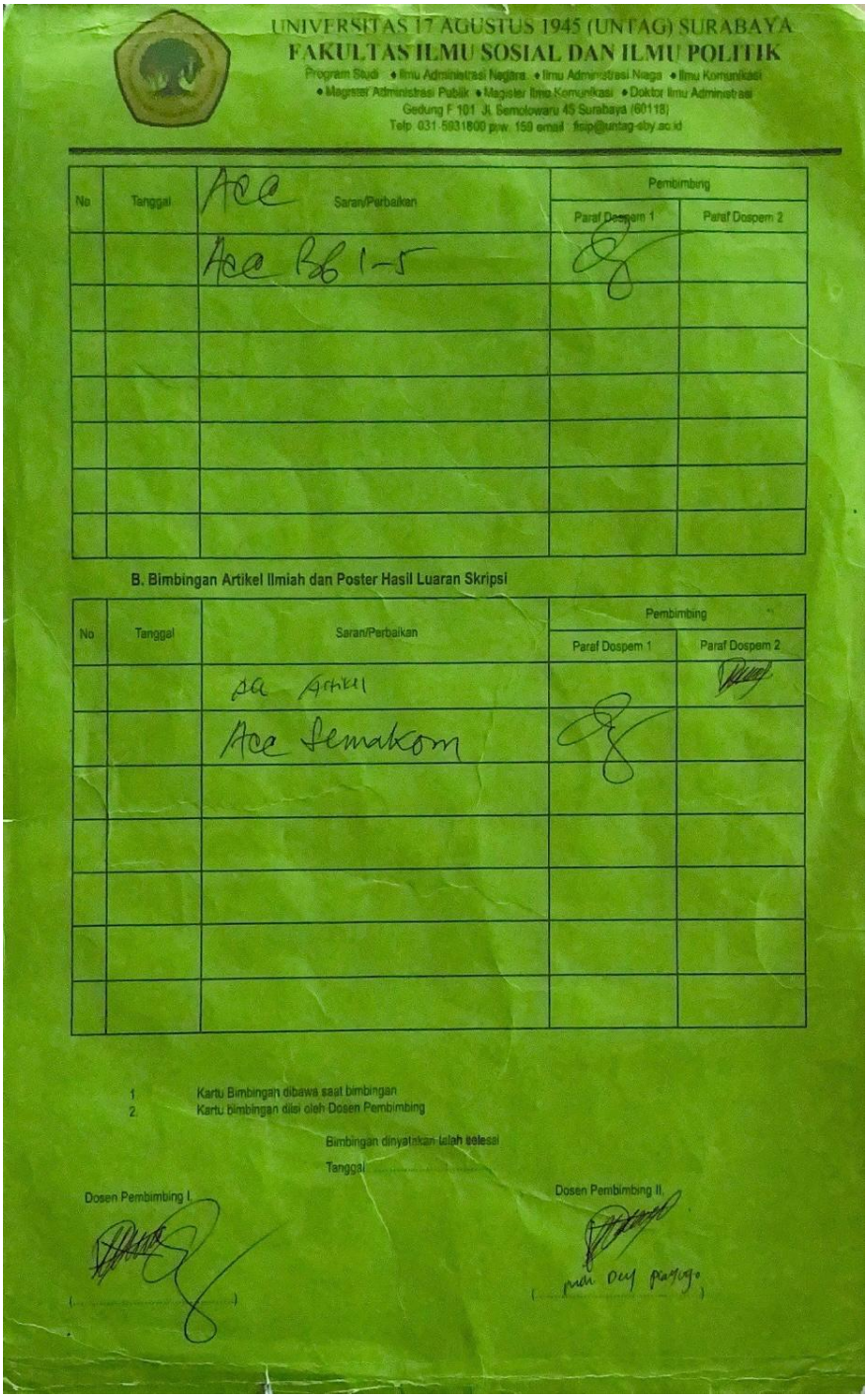
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi • Ilmu Administrasi Negara • Ilmu Administrasi Niaga • Ilmu Komunikasi
• Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031 5931800 pswt. 158 email : fisip@untag sby ac id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fahrul hanafi
NBI : 1152200464
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Dosen Pembimbing I : Drs. Jupriono, M.Si
Dosen Pembimbing II : Moh. Dey Payogo, S.I.Kom., M.I.Kom
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Interpersonal Guru dalam Membangun Perilaku Hidup Sehat Siswa SMP Al Islam Krian
~~Pola Komunikasi Interpersonal~~
Pola komunikasi interpersonal Guru - Siswa dalam Membangun Prilaku Hidup Sehat Siswa SMP Al Islam Krian Sidoarjo

A. Proses Bimbingan Skripsi

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
	06/03 2026	- Judul direvisi - Bab 123 rapikan format		
	01/04 2026	Bab 2 tambah teori, konsep Bab 3 - format		
	06/04/26	- Acc bab 1 - segera selesaikan bab 2 & 3		
		Bab 123 acc. Siap Seminar!		
	11/05/26	Segera selesaikan penelitian		
		- Revisi berdasarkan penguji - Rapikan & sesuaikan sesuai format		
		- Revisi bab 4		
		Bab 2 teori Kom Interpersonal, sesuaikan di konsep		
		Bab 4 ikuti format template prodi		
		Acc bab 1 - 5		



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi • Ilmu Administrasi Negara • Ilmu Administrasi Niaga • Ilmu Komunikasi
• Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5931800 psw. 150 email : fisip@untag-sby.ac.id

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
		Acc Bab 1-5		

B. Bimbingan Artikel Ilmiah dan Poster Hasil Luaran Skripsi

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
		Acc Artikel		
		Acc Semakom		

1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai
Tanggal .....

Dosen Pembimbing I

(.....)

Dosen Pembimbing II

(Indri Dwi Apriyanti)

Lampiran 7 Bukti Publikasi Jurnal



SERTIFIKAT

No: 127 /K/ILKOM/FISIP/V/2026

DIBERIKAN KEPADA:

Fahrul hanafi

SEBAGAI:

PEMAKALAH

Dalam acara Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi Seri 8 dengan tema "Public Relations Strategis dalam Dinamika Komunikasi Kontemporer di Era Digital" yang diselenggarakan oleh Prodi Ilmu Komunikasi secara daring pada 25 Mei 2026.

Kaprodi Ilmu Komunikasi

Hajidah Fildzatun Nadhilah Kusnadi, S.Sos., M.A

NPP: 20150220864

Lampiran 8 Bukti Cek Turnitin

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN
Nomor:794/K/LOD/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom
NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fahrul Hanafi
NBI : 1152200464

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.
Surat Keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran Ujian Skripsi"
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 9 Juni 2026

Mengetahui
Kepala Lab. Otoda,

Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi

Moh. Dey Prayogo, S.I.kom., M.I.Kom

Skripsi Fahrul H

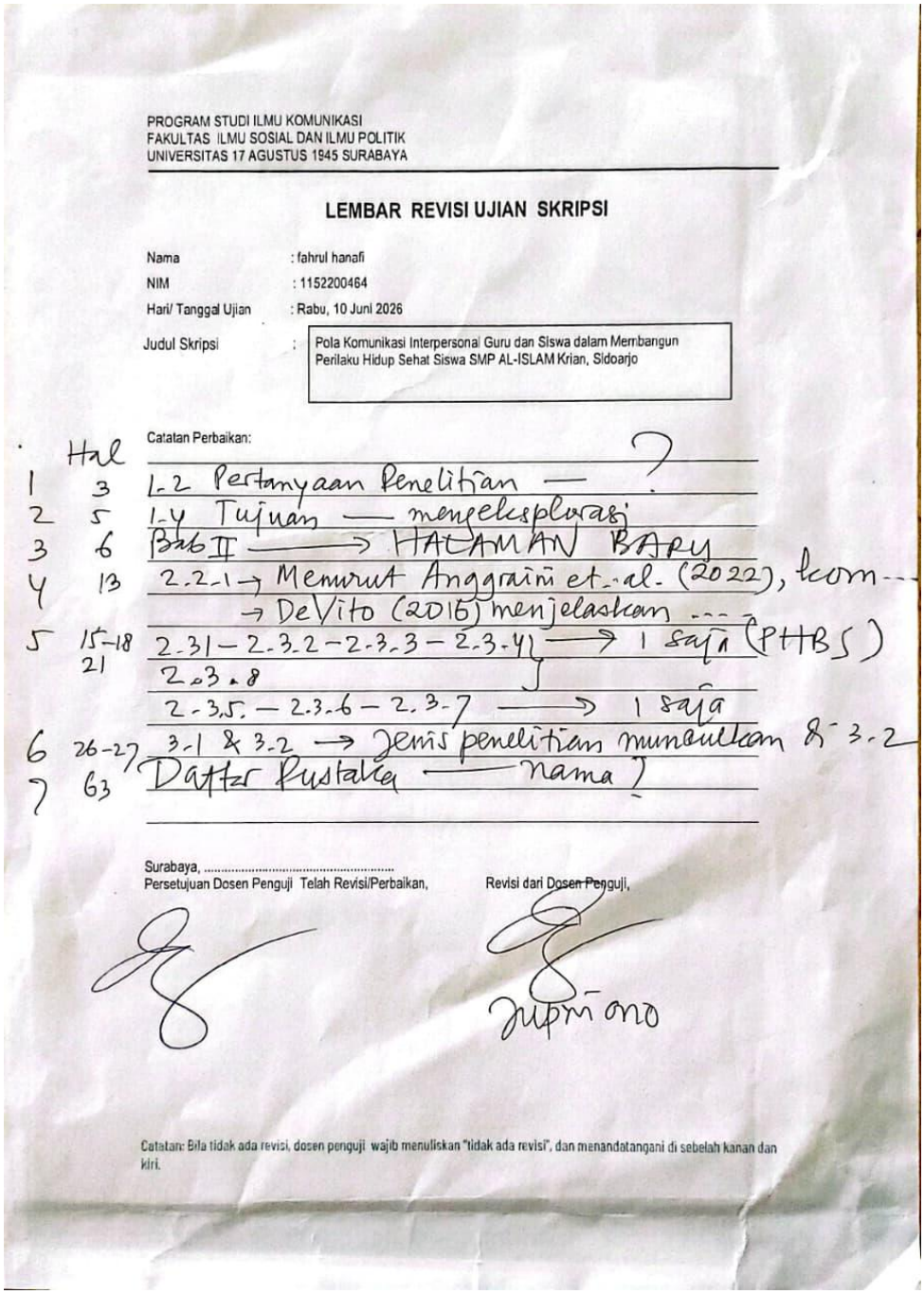
ORIGINALITY REPORT

15%	13%	8%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	1%
2	jurnal.stikesyatsi.ac.id Internet Source	1%
3	moam.info Internet Source	<1%
4	docplayer.info Internet Source	<1%
5	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
6	repository.unisda.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.upi.edu Internet Source	<1%
8	jonedu.org Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
10	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
11	Nadila Fitriana, Zulhelmi Zulhelmi. "Analisis Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Daya Saing pada Usaha Stick Rayco Bunda di	<1%

Lampiran 9 Lembar Revisi Ujian Skripsi



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : fahrul hanafi
NIM : 1152200464
Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 10 Juni 2026
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dalam Membangun Perilaku Hidup Sehat Siswa SMP AL-ISLAM Krian, Sidoarjo

Catatan Perbaikan:

	Hal	
1	3	1.2 Pertanyaan Penelitian — ?
2	5	1.4 Tujuan — mengeksplorasi
3	6	Bab II → HALAMAN BARU
4	13	2.2.1 → Menurut Anggraini et. al. (2022), kom... → DeVito (2016) menjelaskan ...
5	15-18, 21	2.3.1 – 2.3.2 – 2.3.3 – 2.3.4 → 1 saja (PHBS)
		2.3.8
		2.3.5 – 2.3.6 – 2.3.7 → 1 saja
6	26-27	3.1 & 3.2 → jenis penelitian muncul kan & 3.2
7	63	Daftar Pustaka — nama ?

Surabaya, ...
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

Jupri ono

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : fahrul hanafi
NIM : 1152200464
Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 10 Juni 2026
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dalam Membangun Perilaku Hidup Sehat Siswa SMP AL-ISLAM Krian, Sidoarjo

Catatan Perbaikan:

1. Perjelas dana penelitian
2. judul & bab II disesuaikan dg. dana

Surabaya, ...
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Maulana Arief

Revisi dari Dosen Penguji,

Maulana Arief

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : fahrul hanafi
NIM : 1152200464
Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 10 Juni 2026
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dalam Membangun Perilaku Hidup Sehat Siswa SMP AL-ISLAM Krian, Sidoarjo

Catatan Perbaikan:

1) Konfirmasi antara pertanyaan penelitian dan kesimpulan.
2) Konsep → kerangka konsep.

Surabaya, 23-6-2026
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

(Wahyu K)

Revisi dari Dosen Penguji,

(Wahyu Kurnia)

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.